

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman (UNSAFE ACTION) pada karyawan di PT. Cipta Atap Selaras Cibinong kabupaten Bogor tahun 2011

Wahyu Hidayah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=52128&lokasi=lokal>

Abstrak

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UHAMKA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
KESEHATAN KESELAMATAN KERJA

Skripsi, Juli 2011

Wahyu Hidayah

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action) Pada karyawan Di PT.Cipta Atap Selaras Cibinong Kabupaten Bogor Tahun 2011.

xv + 92 halaman, 28 tabel, 1 bagan, 10 lampiran

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan masalah yang besar bagi kelangsungan sebuah perusahaan. Faktor penyebab kecelakaan disebabkan oleh faktor perilaku tidak aman (unsafe action) 85 % dan Kondisi yang tidak aman (unsafe condition) 15 %. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada karyawan di PT.CIPTA ATAP SELARAS Cibinong Kabupaten Bogor tahun 2011.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan pendekatan "Cross Sectional". Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Di PT.Cipta Atap Selaras dengan sampel berjumlah 120 karyawan yang diambil dengan menggunakan metode teknik sampling jenuh. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pekerja yang berperilaku aman (64,2%), pekerja berumur >30 tahun (63,3%), pekerja >2 tahun (70%), pekerja memiliki pengetahuan yang baik (66,7%), pekerja memiliki sikap yang baik (62,5%), pekerja yang mengatakan tidak tersediannya APD (56,7%), pekerja yang mengatakan Reward/Punishment ada (53,3%), pekerja yang memiliki pengawasan yang baik (64,2%), pekerja yang memiliki Safety Promotion yang baik (69,2%), Pekerja yang memiliki pelatihan K3 yang kurang baik (60%). Setelah dilakukan uji statistik variabel yang berhubungan dengan perilaku tidak aman adalah variabel pengetahuan (P.Value 0,011). Dan variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku tidak aman adalah variabel umur (P.Value 0,274), lamakerja (P.Value 0,198), sikap (P.Value 0,812), ketersediaan APD (P.Value 0,648), reward/punishment (P.Value 0,849), pengawasan (P.Value 0,376), safety promotion (P.Value 0,089), pelatihan K3 (P.Value 0,501). Saran bagi manajemen adalah APD harus diperbanyak lagi persediaannya, safety promotion dilakukan bukan pada jam kerja, reward and punishment lebih diterapkan, pelatihan K3 lebih diperbanyak lagi dengan metode yang berbeda, personel safety inspector ditambah lagi, diadakan lomba K3 dan cerdas cermat. Serta saran bagi pekerja adalah menumbuhkan sikap kedisiplinan tentang budaya K3, sering

bertukar pikiran (sharing) tentang pengetahuan K3 dengan pekerja senior maupun junior, rajin mengikuti praktek pelatihan K3, memakai APD saat bekerja, mematuhi rambu-rambu K3, sebelum memulai pekerjaan hendaknya berdo'a terlebih dahulu.